

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dalam dunia bisnis menuntut setiap usaha, termasuk usaha berskala mikro, kecil, menengah hingga besar, untuk melakukan strategi agar bisnisnya mampu bertahan di tengah persaingan usaha. Penting bagi perusahaan untuk beradaptasi dengan perkembangan yang ada (Reguia, 2014). Usaha-usaha tersebut berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas bisnisnya terutama dari segi produk. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan inovasi.

Dalam kewirausahaan, sangat penting bagi wirausaha untuk mempunyai sikap yang inovatif mengingat banyaknya produk sejenis yang dapat ditemukan di pasar. Usaha dengan tingkat inovasi yang tinggi, kemampuannya dalam menciptakan produk berkualitas akan meningkat dan dengan produk yang berkualitas maka akan membantu meningkatkan keunggulan bersaing usaha tersebut yang kemudian dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan (Hartini, 2012). Selain itu, dengan inovasi produk, memberikan konsumen lebih banyak pilihan dan dapat membuat konsumen tidak merasa jenuh dengan produk-produk yang sudah ada (Ernawati, 2019).

Inovasi dapat diartikan sebagai suatu usaha baru yang dilakukan oleh perusahaan melalui penerapan dari hasil pemikiran, ide kreatif, dan penelitian yang

sudah dilakukan sebelumnya (Sherly et al., 2020 dalam Sisca, dkk, 2021). Sedangkan inovasi produk adalah perubahan desain produk yang sudah ada atau penggunaan cara baru dalam metode produksi saat ini untuk mengembangkan suatu produk baru (Reguia, 2014).

Ada banyak usaha di bidang makanan ringan atau *snack*. Jenis *snack* sendiri ada berbagai macam, ada yang rasanya pedas, asin, manis, bertekstur *crispy* hingga lembut. Dengan seiring berkembangnya jaman dan juga teknologi, bertambah banyak pula variasi dari *snack* yang ditawarkan oleh usaha-usaha. Namun, dengan semakin banyaknya variasi *snack* yang ditawarkan membuat setiap usaha harus memiliki ciri khas dan keunggulan dari produknya.

Salah satu *snack* yang sering dijumpai di pasaran adalah variasi produk karamel. Snack Point adalah salah satu usaha yang menjual variasi produk karamel yaitu pisang karamel. Pisang karamel merupakan *snack* dengan bahan dasar pisang yang memiliki rasa manis. Pisang karamel yang dijual setiap usaha juga berbeda-beda. Ada yang isiannya menggunakan gula pasir, coklat, meses, dan lain-lain. Selain dari segi isian, banyak juga pisang karamel yang menggunakan *topping* seperti keju, saus coklat, dan lain-lain.

Snack Point berlokasi di Jalan Kampung Utri (Setilahan nomor 13) Semarang dan merupakan usaha berjenis *home industry*. Snack Point didirikan oleh Kwik Amelia Wiguna pada tanggal 16 Juli 2020 Awalnya, usaha Snack Point hanya menjual produk pisang karamel saja, tetapi seiring dengan berjalannya waktu, Snack Point mulai menambahkan produk-produk lain.



**Gambar 1.1 Produk Pisang Karamel Snack Point**

Gambar 1.1 adalah produk pisang karamel di Snack Point. Pisang karamel menjadi menu yang paling banyak dipesan konsumen dan ciri khas Snack Point. Berikut adalah data penjualan laporan laba rugi Snack Point selama bulan Juni sampai bulan September tahun 2021.

**Tabel 1.1 Laporan Laba Rugi Snack Point**

<b>Snack Point</b>				
<b>Laporan Laba Rugi</b>				
<b>Juni - September 2021</b>				
	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>	<b>Agustus</b>	<b>September</b>
<b>Pendapatan</b>				
Penjualan	Rp 276.000	Rp 612.000	Rp 665.000	Rp 720.000
Jumlah Pendapatan	Rp 276.000	Rp 612.000	Rp 665.000	Rp 720.000
<b>Biaya Usaha</b>				
HPP	Rp 135.000	Rp 248.000	Rp 289.998	Rp 365.000
Gaji Karyawan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Transportasi	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.000
Listrik, Air	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Pulsa Internet	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah Biaya Usaha	Rp 150.000	Rp 263.000	Rp 304.998	Rp 380.000

<b>Laba Bersih Usaha</b>	Rp 126.000	Rp 349.000	Rp 360.002	Rp 340.000
--------------------------	------------	------------	------------	------------

Keunggulan dari Snack Point adalah produk pisang karamelnya yang memiliki tekstur dan rasa yang berbeda dengan pisang karamel lain. Keunggulan lainnya yaitu harga produk di Snack Point cukup terjangkau, bahan baku yang berkualitas dan higienis, serta pelayanan konsumen yang ramah. Akan tetapi, sulit bagi Snack Point untuk berkembang jika hanya mengandalkan keunggulan tersebut. Oleh karena itu, Snack Point perlu untuk melakukan inovasi pada produknya agar usahanya dapat lebih berkembang lagi.

Inovasi yang akan dilakukan berupa inovasi variasi produk karamel yang terinspirasi dari produk pisang karamel usaha Snack Point dan akan dilakukan inovasi pada segi isian dan bentuknya. Inovasi ini akan menghasilkan variasi produk karamel baru yang belum ada di pasaran. Berikut adalah hasil observasi di beberapa usaha yang ada di Kota Semarang :

**Tabel 1. 2 Hasil Observasi Variasi Produk Karamel di Semarang**

No	Nama Usaha	Variasi Karamel	Bentuk
1.	Donuthing	Caramel crispy donuth	Lingkar
2.	Tasty Toasty	Milky caramel breadpopcorn	Kubus
3.	Star Popcorn	Popcorn rasa caramel	Tidak berbentuk
4.	Pishong.id	Pisang karamel	Tabung/silinder dengan kedua

			ujung dilipat ke dalam
5.	Leker 88	Leker karamel	Setengah lingkaran

Hasil observasi tanggal 16 April 2022

Melalui observasi yang dilakukan pada usaha-usaha di Kota Semarang dapat diketahui variasi karamel apa saja yang sudah ada di pasaran. Observasi ini dilakukan dengan tujuan agar produk inovasi yang akan dihasilkan merupakan produk inovasi yang belum pernah ada di pasaran.

Maka dari itu, inovasi yang akan dilakukan pada usaha Snack Point adalah inovasi dari segi isian serta bentuk produk pada produk inovasi variasi karamel. Inovasi ini dapat menjadi produk baru yang unik dan diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat. Selain itu, inovasi ini dapat membantu usaha agar semakin berkembang (Reguia, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Proses Inovasi Variasi Produk Karamel Pada Usaha Snack Point Di Kota Semarang”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana proses inovasi variasi produk karamel pada usaha Snack Point?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses inovasi variasi produk karamel pada usaha Snack Point.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Snack Point

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi Snack Point dalam pengembangan atau inovasi produknya supaya bisa menjadi usaha yang unggul dalam persaingan.

b. Bagi Kalangan Akademisi

Sebagai tambahan informasi dan referensi penelitian sejenis yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.